

**PERANAN PENDAPATAN DAERAH SENDIRI
(PAD DAN PBB) PADA PEMBANGUNAN
DAERAH TINGKAT II LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

oleh :

KURNIANA

NIM : 0149 / FE / 97

NIRM : 9781553119050033

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG 2002

HALAMAN PENGESAHAN

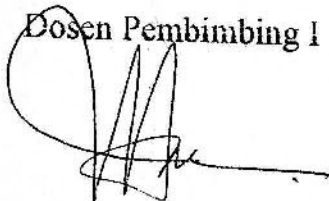
Nama Mahasiswa : KURNIANA
Nomor Mahasiswa : 0149 / FE / 1997
Nirm Mahasiswa : 9781553119050033
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PERANAN PENDAPATAN DAERAH SENDIRI
(PAD DAN PBB) PADA PEMBANGUNAN
DAERAH TINGKAT II LOMBOK TIMUR.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



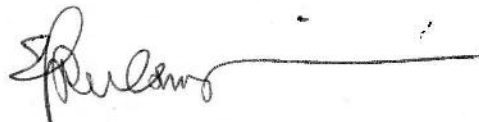
(Eko Prihartono, SE)

Dosen Pembimbing I



(Sulaiman, SE)

Dosen Pembimbing II



(DRS. Sahrul Ihsan)

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berpijak pada uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka pada bab ini akan mengungkapkan hal-hal pokok yang berkaitan dengan penulisan karya tulis ini.

Adapun beberapa butir kesimpulan yang dapat diangkat ke permukaan berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) daerah tingkat II Lombok Timur selama lima tahun anggaran yaitu 1995/1996-1999/2000, menunjukkan bahwa secara absolut mengalami peningkatan. Hal ini berarti meningkatnya pengeluaran daerah. Peningkatan APBD tersebut secara relatif mengalami fluktuasi dengan laju pertumbuhan sebesar 9,81 % untuk penerimaan dan 9,62 % untuk pengeluaran, laju pertumbuhan penerimaan lebih besar dari laju pertumbuhan pengeluaran daerah. Keadaan ini akan menyebabkan proyeksi penerimaan daerah untuk tahun-tahun mendatang akan lebih besar dari penerimaan daerah.
2. Perkembangan pendapatan daerah sendiri (PAD dan PBB) kabupaten daerah Tingkat II Lombok Timur selama lima tahun anggaran yaitu tahun 1995/1996-1999/2000 mengalami peningkatan. Keadaan ini disebabkan adanya penerimaan PAD yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selama lima tahun

anggaran. Peningkatan penerimaan daerah dari PAD cukup besar yaitu 33,42 %. Besarnya laju pertumbuhan menggambarkan adanya prospek perkembangan untuk meningkatkan PAD dan PBB untuk masa yang akan datang. Dengan demikian perkembangan pendapatan daerah sendiri (PAD dan PBB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

3. Peranan pendapatan daerah sendiri (PAD dan PBB) secara rata-rata masih relatif kecil yaitu sebesar 10,78 %. Hal ini berarti kemampuan pemerintah daerah Tingkat II Lombok Timur dalam pembiayaan pembangunan dari pendapatan daerah sendiri masih relatif kecil bila dibandingkan dengan besarnya biaya pembangunan yang bersumber dari bantuan pusat. Keadaan ini disebabkan pula karena komposisi pendapatan daerah sendiri untuk biaya pembangunan masih lebih kecil dibandingkan komposisinya untuk biaya rutin.

4.2. Saran – Saran.

Dengan mendasari pada kesimpulan diatas maka langkah-langkah yang diperlukan guna meningkatkan penerimaan daerah baik secara absolut maupun relatif serta memperbesar peranan pendapatan daerah sendiri dalam pembiayaan pembangunan daerah Tingkat II Lombok Timur adalah sebagai berikut :

1. Perlu dipacu usaha-usaha untuk meningkatkan pendapatan daerah sendiri dengan upaya mengintensifkan pengelolaan sumber daya yang telah ada dan mendayagunakan penggalian sumber pendapatan baru. Disamping itu guna menyempurnakan sistem pungutan yang dilakukan melalui perbaikan administrasi